

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang selama ini dilakukan oleh perusahaan “PT ORIENTAL” belum optimal, karena selama ini perusahaan tidak memperhitungkan fluktuasi permintaan setiap periodenya dan kurang memperhatikan penggunaan tenaga kerja dan barang jadi yang tersedia sehingga mengakibatkan menumpuknya barang jadi yang cukup banyak di gudang. Hal ini jelas sangat merugikan pihak perusahaan bila tidak cepat diantisipasi, karena tingginya biaya tenaga kerja dan ongkos simpan yang harus dikeluarkan sehingga total biaya produksi pada perencanaan agregat pada perusahaan “PT ORIENTAL” sebesar Rp 1.049.779.050,-
2. Alternatif yang terbaik dalam melaksanakan perencanaan agregat adalah dengan menggunakan *mixed strategy* dengan 19 orang tenaga kerja, maka perusahaan dapat menghemat biaya produksi sebesar Rp 1.049.779.050,- – Rp 303.757.805 = Rp 746.021.245,-/tahun.

5.2 Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian ini, maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan dengan harapan saran-saran tersebut dapat berguna bagi kemajuan perusahaan. Saran-saran tersebut adalah :

1. Dalam melakukan perencanaan produksi, perusahaan diharapkan menggunakan peramalan terlebih dahulu, karena peramalan merupakan dasar bagi perencanaan produksi. Adapun metode peramalan yang penulis rekomendasikan adalah dengan metode *single moving average*.
2. Dalam menghadapi permintaan yang berfluktuasi, diharapkan perusahaan dapat menyusun perencanaan agregat dengan beberapa strategi yang dianggap paling sesuai serta dapat diterapkan pada perusahaan, karena tidak semua strategi yang mempunyai total biaya terkecil dapat diterapkan pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kondisi perusahaan dan peraturan pemerintah yang ada di Indonesia.
3. Untuk mengatasi pengeluaran yang sangat besar maka disarankan agar perusahaan menerapkan perencanaan agregat dengan menggunakan *mixed strategy* dengan 19 orang tenaga kerja dan subkontrak.
4. Agar penerapan metode perencanaan agregat yang diusulkan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan kemauan dan kesungguhan dari seluruh pihak terkait. Hal ini penting karena penerapan metode perencanaan agregat ini memerlukan dukungan sistem informasi yang lebih baik.